Kemenag Salurkan Rp 306 Miliar kepada 12.741 Pokja Madrasah

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) RI berkomitmen meningkatkan mutu guru, kepala madrasah dan tenaga kependidikan di madrasah. Adapun strategi peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dilakukan dengan memperkuat peran kelompok kerja guru (KKG), musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), musyawarah guru bimbingan konseling (MGBK), kelompok kerja madrasah (KKM), dan kelompok kerja pengawas (POKJAWAS).

Upaya tersebut dilakukan Kemenag melalui Program Pengembangan
Keprofesian Berkelanjutan (PPKB) Realizing Educationís Promise: Support to Indonesiaís Ministry of Religious Affairs for Improved Quality of Education (Madrasah Education Quality Reform/MEQR). Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI, Muhammad Ali Ramdhani mengatakan, sejak 2020 hingga 2023 total ada 12.741 kelompok kerja yang tersebar di seluruh provinsi, yang menerima manfaat dari program MEQR Kemenag. Bantuan itu diberikan dalam bentuk dana/bloct grant dengan total yang telah disalurkan sebesar Rp 306.-645.000.000,-.

"Bantuan ini diberikan kepada pokja untuk merealisasikan program-program yang telah dirancang, yaitu penguatan dan perluasan akses kelompok kerja guru dan tenaga kependidikan madrasah," kata Muhammad Ali Ramdhani dalam keterangan tertulisnya, Jumat (12/1).

Ali Ramdhani merinci, tahun 2021 total penerima manfaat berjumlah 4.800 kelompok kerja dengan anggaran mencapai Rp 113.280.000.000 dan menyasar 71.379 guru/tenaga pendidik madrasah. Kemudian 2022, total penerima manfaat berjumlah 4.373 kelompok kerja dengan anggaran mencapai Rp 104.865.000.000 dan menyasar 80.286 guru/tenaga pendidik madrasah.

"Selanjutnya 2023, total penerima manfaat berjumlah 3.568 kelompok kerja dengan anggaran mencapai Rp 88.500.000.000 dan menyasar 64.751 guru/tenaga pendidik madrasah," kata Guru Besar UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dengan demikian, kata Ali Ramdhani, total keseluruhan dari tahun 2021 hingga 2023, penerima manfaat berjumlah 12.741 kelompok kerja, dengan anggaran mencapai Rp 306.645.000.-000 dan menyasar 215.416 guru/tenaga pendidik madrasah.

Ketua Project Management Unit Realizing (PMU) REP-MEQR Abdul Rouf menambahkan, pemberian bantuan kepada kelompok kerja digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Menurut nya, yang paling penting adalah membangun komunitas belajar guru yang paling dekat dengan tempat kerja mereka. "Bantuan 2021 hanya diberikan kepada 21 provinsi, 13 provinsi lainnya baru mendapatkan akses bantuan pada 2022. Pada 2021 pekat bantuan menargetkan 4800 pokja, namun berhasil mencapai 4828 pokja," tuturnya.

Adapun sebaran wilayah per provinsi penerima bantuan 2021 dan penambahan 13 provinsi pada 2022 sebagai berikut, provinsi penerima bantuan sejak 2021 yaitu: Aceh, Jambi, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Lampung, Sumatera Selatan, Jawa Barat, DKI Jakarta Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan.

Selanjutnya provinsi penerima bantuan sejak 2022 yaitu: Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Bali, NTT, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. **(Ati)-f**

KR-Rini Suryati

Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI, Muhammad Ali Ramdhani.

Isti Bandini Jabat Kepala MTsN 2 Bantul

BANTUL (KR) - Isti Bandini SPd MPd ditunjuk menjadi Kepala Madrasah (Kemad) MTsN 2 Bantul menggantikan Kepala Madrasah sebelumnya Musa Surahman SAg. Serah terima jabatan (Sertijab) dari Kepala madrasah sebelumnya Musa Surahman kepada Isti Bandini berlangsung di MTsN 2 Bantul, Jumat (12/1).

Sertijab dihadiri Pengawas Madrasah, Kasubag TU Kemenag Bantul, Dikmad Kemenag Bantul, Pengurus Komite MTsN 2 Bantul, Kapolsek Jetis, Kepala Puskesmas Jetis, Babinsa Kecamatan Jetis, Bapak-Ibu guru pengombyong dari MTsN 3 Bantul serta Bapak- Ibu guru pegawai MTsN 2 Bantul. Seperti diketahui Isti Bandini, sebelumnya selama 6 tahun dipercaya menjadi Wakil Kepala Sarana prasarana (Sarpras) MTsN 3 Bantul.

Menurut Isti di Bantul, Minggu (14/1), setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan sambutan Kepala MTsN 2 Bantul periode 2020-2023 Musa Surahman SAg. "Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pengawas madrasah yang telah mendewasakan dan membersamai dalam urusan kedinasan untuk pengembangan MTsN 2 Bantul. Tak lupa saya juga menyampaikan permohonan maaf atas segala khilaf, baik secara kedinasan dan juga secara pribadi," ujar Musa Surahman.

Lebih lanjut dikatakan, pihaknya memberi motivasi kepada guru dan pegawai MTsN 2 Bantul agar senantiasa semangat sesuai dengan motto Kemenag, 'Ikhlas Beramal'. Pada kesempatan tersebut, Isti Bandini selaku Kemad MTsN 2 Bantul yang baru terus memperkenalkan diri kepada guru dan pegawai MTsN 2 Bantul dan juga ikut menggaungkan tageline MTsN 2 Bantul.

Sementara itu, Kasubag Kemenag Bantul H Aminuddin Sag MSi mengucapkan selamat kepada Musa Surahman dan juga Isti Bandini. "Selamat menjalankan tugas di satuan kerja baru, semoga program yang sudah baik bisa dipertahankan dan memperbaiki program kemarin yang belum selesai," tutur Aminuddin.

Acara Sertijab ditutup dengan doa Ketua Komite KH Busrowi dilanjutkan foto bersama dengan seluruh guru dan karyawan MTsN 2 Bantul. **(Rar)-f**

KR-Istimewa

Kasubad TU Dikmad Bantul (tengah) mewakili Kakan Kemenag Bantul menyaksikan Sertijab antara Isti Bandini (kiri) dengan Musa Surahman.

Pertama di Indonesia, UMY Canangkan Code Blue Kampus

BANTUL (KR) - Sistem Code Blue Kampus yang dicanangkan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menjadi bentuk pencegahan sekaligus antisipasi kejadian gawat darurat yang terjadi di kawasan kampus.

Program tersebut dipandang penting oleh UMY demi meminimalisir jatuhnya korban, sekaligus menjadikan UMY kampus pertama di Indonesia yang memiliki skema mitigasi kegawatdaruratan. Sebagai bentuk penguatan kompetensi bagi tim kegawatdaruratan di UMY, Jumat (12/1) diadakan agenda pelatihan sekaligus praktik.

Ketua Program Kampus Sehat Senyaman Taman Al Afik Skep Ns MKep. Sabtu (13/1) mengatakan, kejadian gawat darurat dapat terjadi dimanapun, termasuk di lingkungan kampus. Menurut Afik, Code Blue Kampus yang berada di bawah naungan program Kampus Sehat Senyaman Taman diupayakan untuk memberikan rasa aman bagi civitas academica UMY dalam menjalankan aktivitasnya.

KR-Istimewa

Praktik langsung dengan pasien yang perlu pertolongan pertama.

ìKami menginginkan adanya skema ataupun prosedur untuk melakukan mitigasi. Agar kejadian gawat darurat yang tidak bisa dielakkan, dapat diatasi dengan aman dan tidak berujung kepada hal-hal yang fatal seperti kematian ataupun kecacatan pada korban. Berdasarkan pengalaman terkait respons situasi tersebut, masih terdapat beberapa hal yang harus ditingkatkan dan inilah yang mendasari perlunya Code Blue Kampus untuk melakukan antisipasi dan penanganan,î ujar Afik.

Afik mengatakan walaupun secara umum sistem Code Blue adalah untuk merespons kegawatan henti jantung, UMY memasukkan jangkauan penanganan yang lebih luas dalam sistem Code Blue Kampus. Seluruh kejadian gawat darurat tersebut akan diberikan penanganan awal oleh tim primer, sebelum ditindaklanjuti oleh tim sekunder yang terdiri dari tim bantuan medis dan korps sukarela PMI di UMY.

"Kami juga memiliki tim konsultan yang diisi oleh para dokter, perawat dan dosen kesehatan sebagai tempat berkonsultasi bagi tim sekunder yang memberikan penanganan lanjutan bagi korban, terutama jika harus memberikan obat medis. Pelatihan ini menjadi langkah awal kami untuk memantik kesadaran masyarakat kampus sekaligus mensosialisasikan Code Blue Kampus agar tingkat kepedulian terhadap mitigasi kegawatdaruratan jadi meningkat," jelas Afik.

Sebelumnya UMY meluncurkan program Code Blue Kampus. Dengan peluncuran ini menjadikan UMY sebagai kampus pertama di Indonesia yang menginisiasi adanya Program Code Blue di kampus. ìIni menjadi momen dan sejarah baru bagi perguruan tinggi di Indonesia. UMY menjadi kampus pertama yang mempunyai Code Blue Kampus sebagai sebuah sistem respon kegawatan kampus yang ada di Indonesia,î ucap Koordinator Kegiatan Code Blue Kampus UMY dr Akhmad Syaiful Fatah SpAn. **(Fsy)-f**

Yamaha Luncurkan LEXi LX 155 'Simple but MAXi'

JAKARTA (KR) - Yamaha terus lakukan inovasi hadirkan produk otomotifnya sesuai kebutuhan market dan trend kekinian. Mengawali tahun 2024 dan tepat 50 tahun Yamaha hadir di Indonesia, Yamaha hadirkan motor Lexi LX 155 di segmen MAXi. MAXi Yamaha merupakan salah satu karya unggulan mendunia yang mampu mengubah kehidupan berkendara konsumen.

Kesuksesan ini semakin menginspirasi Yamaha untuk menghasilkan produk-produk terbaru yang selalu dinantikan pecinta skutik premium di Tanah Air. LEXi LX 155 diluncurkan Jumat (12/1) di Jakarta. Mengusung konsep 'Simple but MAXi', LEXi LX 155 hadir untuk menjawab keinginan konsumen yang membutuhkan motor kelas premium dengan performa MAXimal serta karakter simpel dan praktis. Generasi terbaru LEXi dapat menjadi matik pilihan masyarakat Indonesia yang sporty, aktif dan menyukai gaya hidup modern.

"Hari ini kami meluncurkan produk terbaru LEXi LX 155 Series, yang tidak hanya semakin memperkuat kategori MAXi Yamaha, tetapi juga memberikan opsi pilihan yang lebih beragam kepada konsumen pecinta skutik premium di tanah air. LEXi LX 155 Series ini kami hadirkan untuk para pengendara aktif yang ingin memiliki skutik premium yang simpel dan praktis untuk dikendarai sehari-hari, namun tetap punya performa maksimal dari segi mesin, fitur, maupun kenyamanan berkendara. Itulah sebabnya, kami menyebut model baru ini 'Simple but MAXI'," jelas Dyonisius Beti..

LEXi LX 155 Series juga telah menggunakan mesin Blue Core 155cc VVA generasi terbaru yang lebih minim vibrasi dan gesekan, sehingga membuat akselerasi dan performa motor menjadi lebih bertenaga serta responsif. Skutik terbaru ini juga memiliki keunggulan yang merupakan ciri khas LEXi yaitu ruang pijakan kaki yang rata dan luas," ungkap Dyonisius Beti, President Director & CEO PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM).

LEXi LX 155 dilengkapi dengan mesin Blue Core 155 cc generasi terbaru. Sentuhan pembaharuan tersebut dapat dilihat pada design camshaft, piston dan head serta jalur oli, sehingga menghasilkan performa lebih baik karena minim gesekan serta vibrasi. Mesin terbaru pada LEXi LX 155 menghasilkan tenaga maksimum sebesar 11.3 kW/8000 rpm dan torsi maksimum sebesar 14.2 Nm/6500 rpm. Selain itu, mesin LEXi LX 155 juga telah berteknologi VVA (Variable Valve Actuation), SOHC, 4 valve dan liquid cooled.

Pada mesin produk terbaru Yamaha ini sudah disematkan Stop & Start System yang berfungsi mengurangi konsumsi bahan bakar yang tidak perlu saat motor sedang berhenti.

Selain itu terdapat Smart Motor Generator berfungsi membuat suara motor lebih halus saat dinyalakan. **(Cha)-f**

KR-Chandra AN

Antonius Widiantoro, Ass GM Marketing PT YIMM jelaskan spesifikasi dan keunggulan LEXi LX 155 terbaru.

TETAPI Sutawijaya menggeleng, "Tidak. Aku tidak akan melemparkan, tombak itu. Kami di sini sedang menunggu kedua anak Truna Podang. Kami akan mengepungmu rapat-rapat dan menangkapmu hidup-hidup. Kau sadar bahwa kau amat penting bagi kami?"

"Persetan!" teriak Kiai Telapak Jalak.

Dalam pada itu, Agung Sedayu dan swandaru segera hadir pula di arena itu, setelah orang-orang Kiai Telapak Jalak yang masih tersisa terusir dari medan. Sedangkan yang lain jatuh sebagai korban atau luka-luka sehingga mereka tidak dapat beringsut lagi dari tempatnya.

"Nah, kita kepung orang ini rapat-rapat. Kita akan menangkapnya hidup-hidup."

Mata Kiai Telapak Jalak menjadi nanar. Ia melihat lima orang mengelilingi, masing-masing dengan senjata di tangan. Tetapi ternyata bahwa mereka tidak berhasrat benar-benar membunuhnya. Senjata-senjata itu tidak mereka pergunakan sebaiknya meskipun ia sudah tidak berdaya lagi.

Namun dengan demikian, kegelisahan telah memuncak di hatinya. Ia sadar sepenuhnya apa yang akan terjadi atasnya apabila ia berhasil ditangkap hidup-hidup oleh Raden Sutawijaya. Ia pasti akan dibawa ke pusat pemerintahan tanah yang baru dibuka ini. Dihadapkan pada Ki Gede Pemanahan dan kemudian dipaksa untuk mengatakan siapa saja yang pernah berhubungan dengan dirinya dan usahanya yang gagal itu.

"Tidak!" ia menggeretakkan giginya. Ia sudah mendapat kebulatan tekad. Ia tidak akan tertangkap hidup-hidup dan tidak akan pernah mengatakan kepada siapa pun juga, siapa yang sebenarnya terlibat di dalam usaha untuk menggagalkan rencana pembukaan Alas Mentaok dan membuat Mataram menjadi besar.

Tetapi adalah suatu kenyataan bahwa ia tidak akan dapat keluar dari kepungan kelima orang yang kini berdiri mengitarinya dengan senjata di tangan masing-masing.

Dada Kiai Telapak Jalak menjadi semakin berdebar-debar ketika ia melihat kelima orang itu maju setapak demi setapak semakin dekat. Pada saatnya, mereka pasti akan meloncat menerkamnya dan mengikat kedua tangan di punggungnya.

Sejenak Kiai Telapak Jalak masih berdiri terhuyung-huyung. Tangannya yang gemetar masih juga bergerak mengayun-ayunkan rantainya. Tetapi kekuatannya sama sekali sudah tidak berbahaya lagi bagi siapa pun juga, apalagi bagi Kiai Gringsing dan Ki Sumangkar.

Dalam keadaannya itu, masih juga terdengar Kiai Gringsing berkata, "Apakah kau masih tidak ingin menyerah." Kiai Telapak Jalak memandanginya. Dan sekali lagi ia menggeram, "Persetan. Aku akan membunuh kalian berlima." **-(Bersambung)-f**